

PENERAPAN *FINGER PAINTING* UNTUK MENINGKATKAN MOTORIK HALUS

Panni Ance Lumbantobing¹, Niken Farida², Betiriang Buulolo³

^{1,2,3}Program Studi PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan
Email : panniantobing@gmail.com

Abstrak

Finger painting merupakan kegiatan kreatif yang menyenangkan dan dapat membantu meningkatkan motorik halus anak-anak. Aktivitas ini melibatkan penggunaan jari dan tangan kecil untuk menciptakan karya seni, yang pada gilirannya dapat memperkuat otot-otot halus dan mengembangkan keterampilan motorik halus. Motorik halus pada anak usia dini memungsikan otot-otot kecil yaitu gerakan jari tangan dan koordinasi kecepatan tangan dan mata. Kegiatan ini bertujuan untuk menerapkan kegiatan *finger painting* pada anak untuk meningkatkan motorik halus di TK An-Nur serta memotivasi dan mendorong semangat guru dalam mengembangkan bentuk kegiatan dalam latihan motorik halus pada anak usia 5-6 tahun.

Kata Kunci : **Finger Painting, Motorik Halus**

Abstract

Finger painting is a fun creative activity and can help improve children's fine motor skills. This activity involves using small fingers and hands to create works of art, which in turn can strengthen smooth muscles and develop fine motor skills. Fine motor skills in early childhood evacuate the small muscles, namely finger movements and coordination of hand and eye speed. This activity aims to apply finger painting activities to children to improve fine motor skills in An-Nur Kindergarten and motivate and encourage teacher enthusiasm in developing forms of activities in fine motor training for children aged 5-6 years.

Keywords: **Finger Painting, fine motor skills**

PENDAHULUAN

Anak usia dini merupakan masa usia Emas (*the golden age*) pada masa ini merupakan masa perkembangan anak dari usia 0-6 tahun. Ini merupakan masa kepekaan anak dalam mengembangkan potensial dan melatih berbagai bakat dan kecerdasan yang di miliki anak. Alif muarifah (2019:15)menyatakan“ Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan & Kebudayaan Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar PAUD, aspek perkembangan anak terdiri dari aspek agama-moral, sosial-emosi, kognitif, bahasa, fisik-motorik, & seni. Berdasarkan peraturan menteri pendidikan dan

kebudayaan hal tersebut kita ketahui bahwa sangat pentingnya pendidikan sejak anak usia dini, pada usia dini, umur tersebut merupakan dasar untuk perkembangan anak untuk selanjutnya. Maka perlu kita tahu bahwa betapa sangat pentingnya pendidikan anak usia dini dalam mengembangkan seluruh aspek aspek perkembangan anak baik aspek agama dan moral, bahasa, sosial, kognitif, fisik –motorik, sosial emosional. Salah satu aspek yang penting untuk dikembangkan dan di stimulus sejak dini yaitu motorik halus anak karena perkembangan motorik halus ini sangat berpengaruh untuk persiapan anak untuk memasuki pendidikan selanjutnya.

Anak usia 5-6 Tahun diharapkan dapat mencapai indikator perkembangan motorik halus yang telah ditetapkan yaitu : anak sudah dapat berkembang dengan baik, mampu menggambar sesuai gagasan, meniru bentuk, melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan, mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara rinci. Berdasarkan observasi/pengamatan awal yang dilakukan, belum tercapainya perkembangan motorik halus anak hal ini terlihat dari 10 anak, saat proses belajar dengan tema tanaman hias/sub tema bunga, ada beberapa anak yang kesulitan untuk mewarnai gambar, meniru bentuk pola gambar yang telah ditunjukkan Guru, serta kurang kreatif guru dalam memberikan kegiatan pembelajaran yang menarik dalam mencapai perkembangan motorik halus anak usia 5-6 Tahun di TK An-Nur. Sesuai dengan masalah yang peneliti temukan jadi indikator pencapaian perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK An-Nur belum berkembang dengan baik /sesuai dengan harapan. Dengan adanya permasalahan dalam perkembangan motorik halus anak maka peneliti ingin meningkatkan perkembangan motorik halus anak dengan memberikan suatu kegiatan dengan permainan yang menarik agar anak dapat belajar lebih fokus dan lebih semangat.

Dalam meningkatkan perkembangan motorik halus memerlukan kegiatan bermain yang kreatif, sebagai Guru dan orang tua harus mampu menemukan berbagai cara untuk mengekspresikan motorik halusnya supaya meningkat. Peningkatan motorik halus anak dapat dilakukan melalui belajar sambil bermain. Salah satu kegiatan bermain yang dapat dilakukan untuk meningkatkan perkembangan motorik halus anak adalah dengan bermain *finger painting*.

TUJUAN

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus melalui

kegiatan *finger painting* pada anak usia 5-6 tahun di TK An-Nur serta memberikan referensi kepada guru tentang kegiatan *finger painting* untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak.

SOLUSI PERMASALAHAN MITRA

Identifikasi permasalahan mitra, tim merencanakan beberapa solusi yang diharapkan mampu memberikan jalan keluar terhadap masalah yang dihadapi. Solusi tersebut dipaparkan pada tabel berikut :

No	Solusi	Indikator Capaian
1	Recalling pemahaman guru mengenai aktivitas untuk motorik halus anak	Guru mampu menjelaskan aktivitas ataupun kegiatan untuk pengembangan motorik halus pada anak
2	Melakukan kegiatan <i>finger painting</i> di TK tersebut	Terdapat peningkatan kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun
3	Melakukan evaluasi kegiatan <i>finger painting</i> terhadap kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun	Guru mengambil keputusan tentang hasil kegiatan yang berkaitan dengan pengembangan kompetensi motorik halus

METODE

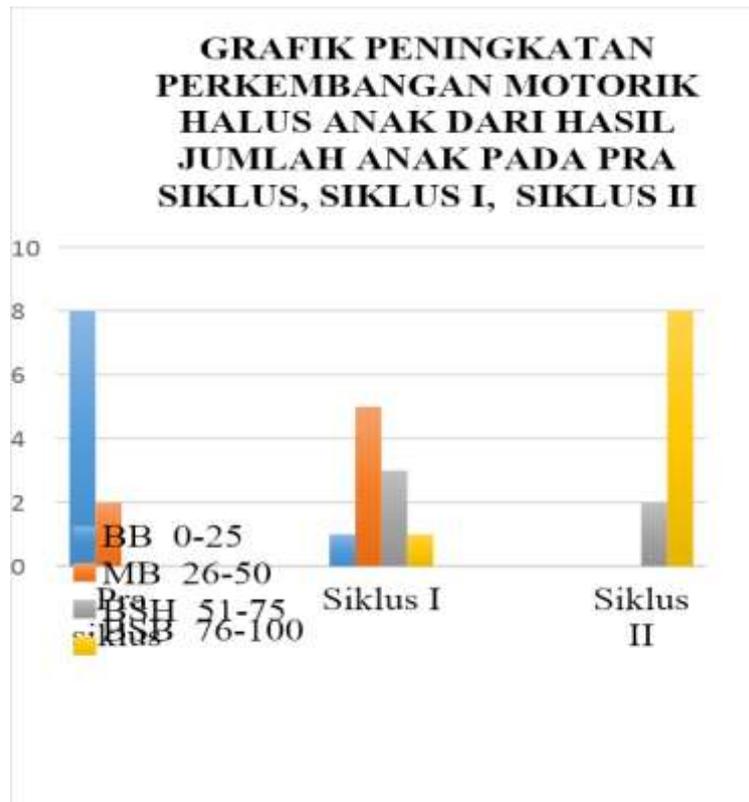
Kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. 1. Tahap persiapan dimulai dengan mengurus surat izin kepada sekolah TK An-Nur dan surat tugas untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Dalam kegiatan persiapan juga dilakukan koordinasi tim terkait kegiatan pengabdian. 2. Tahap Pelaksanaan. Tahap berikutnya adalah pelaksanaan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan selama 3 hari. Kegiatan pengabdian masyarakat ini berbentuk kegiatan *finger painting* untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun yang dilakukan di TK An-Nur. Pada tahap ini juga dilakukan refresh pengetahuan guru mengenai mengenal *finger painting* 3. Tahap Evaluasi. Evaluasi sederhana untuk mengukur mengetahui respon anak dan mengukur kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun setelah kegiatan *finger painting* dilakukan. Serta untuk mengetahui sejauh mana kegiatan bermanfaat untuk sekolah, orangtua dan anak serta kendala yang dialami selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil dari atas , dapat di ketahui bahwa di pra siklus banyak anak yang tergolong belum berkembang (BB) 8 anak atau 80% dengan kriteria belum berkembang (BB), sehingga perlu di lakukan tindakan siklus I dan pada siklus I ini masih ada anak yang tergolong belum berkembang (BB) 1 anak atau 10%, dan 5 anak atau 50% dengan kriteria mulai berkembang (MB), 3 anak atau 30% dengan kriteria berkembang sesuai harapan (BSH) dan 1 anak atau 10% dengan kriteria berkembang sangat baik (BSB), karena anak yang tergolong (BSB) masih 1 anak atau 10% dengan kriteria berkembang sangat baik (BSB), maka perlu di lakukan tindakan yang lebih pada siklus II untuk mencapai kriteria penilaian. Pada siklus II di lakukan perbaikan pembelajaran dengan tetap menggunakan kegiatan bermain *finger painting*. Pada siklus II ini peneliti memperhatikan bahwa anak sudah mampu menunjukkan peningkatan pekembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun dengan bermain *finger painting* di TK An-Nur. Hal ini terlihat dari jumlah anak yang tergolong berkembang sangat baik (BSB) yang ada pada siklus II sebanyak 8 anak atau 80% dan 2 anak atau 20% dengan kriteria berkembang sesuai dengan harapan (BSH). Peningkatan perkembangan motorik halus anak dari Pra siklus, Siklus I, Siklus II dapat di lihat dari grafik di bawah ini :

Gambar 4.4 Grafik Peningkatan Perkembangan Motorik Halus Anak Dari Hasil Jumlah Anak Pada Pra Siklus,Siklus I,Siklus II



Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan yang dilakukan peneliti mulai dari Pra siklus, Siklu I sampai Siklus II , Menunjukkan dengan menerapkan kegiatan bermain *finger painting* adanya peningkatan perkembangan motorik halus anak usia 5-6 Tahun dengan bermain *finger painting* di TK An-Nur.

Berdasarkan hasil dari atas terbukti bahwa dengan menerapkan kegiatan bermain *finger painting* dapat meningkatkan perkembangan motorik halus anak. Dengan demikian peningkatan perkembangan motorik halus anak usia 5-6 Tahun dengan bermain *finger painting* di TK An-Nur dapat meningkat sesuai harapan.

Simpulan

Berdasarkan hasil kegiatan, maka di peroleh kesimpulan perkembangan motorik halus anak mengalami peningkatan setelah di berikan tindakan kegiatan bermain *finger painting* dengan menggunakan bahan dan alat pewarna makanan/cat air dan kertas gambar/HVS dengan menggoreskan jari tangannya di atas kertas HVS dengan mengambar bebas hingga menghasilkan sebuah lukisan.

Saran

Saran dari kegiatan yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Guru

- a) Hendaknya guru menerapkan kegiatan finger painting pada anak usia 5-6 tahun dalam meningkatkan kemampuan motorik halus
- b) Hendaknya sebelum pembelajaran guru harus mempunyai perencanaan yang matang dalam mempersiapkan metode dan media pembelajaran yang akan digunakan.

2. Bagi Pembaca

Sebagai tambahan pengetahuan dalam bermain media kartu huruf terhadap peningkatan kemampuan mengenal lambang huruf anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

Alif Muarifah, N. (19). Identifikasi Keterampilan Motorik Halus Anak. *Journal of Early Childhood Care & Education*, 15.

Anggraini, A. (2016). Upaya Meningkatkan Motorik Halus Melalui Kegiatan *Finger Painting* Pada Anak Kelompok B Tk Sinar Mutiara Helvetia Medan. *Skripsi*, 28.

Anggraini, D. (2018). Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Permainan

Finger Painting Pada Anak Kelompok B Di Taman Kanak-Kanak Raudhatul Aneli Sukabumi Bandar Lampung. *Skripsi*.

Cahyaninda, P. P. (2021). Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Kegiatan *Finger Painting* Di Paud Nabiilah Bandar Lampung. *Skripsi*, 3.

Danang Aji Setyawan, H. H. (2018). Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Negeri Pembina Kota Surakarta. *Jurnal Penjakora Volume 5 No 1, Edisi April 2018*, 18-19

Dema Yulianto, T. A. (2017). Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Montase Pada Anak Kelompok B Ra Al-Hidayah Nanggung Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2015/2016. *Jurnal PINUS Vol. 2 No. 2 Mei 2017 ISSN. 2442-9163*, 120.

Dewi Fitriani, a. N. (2019). Aplikasi Kegiatan Main *Finger Painting* Dalam Peningkatan Kreativitas Motorik Halus Anak Usia Dini. *Volume vi. Nomor 2. Juli-desember 2019*. 207

- Febrianingsih, R. (2014). Tingkat Pencapaian Perkembangan Motorik Halus Anak Tk Aba Kelompok B Sekecamatan Minggir Sleman Yogyakarta. *Skripsi*, 31-32.
- Haslinda, A. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Aplikasi *Finger Painting* Untuk Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Usia Dini di Paud Al Padilah Kota Bengkulu. *Tesis ,Program Pascasarjana (S2)Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Institut Agama Islam Negeri (Iain) Bengkulu tahun 2021*, 49.
- Indraswari, L. (2020). Peningkatan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Kegiatan Mozaik Di Taman Kanak-Kanak Pembina Agam.. *Jurnal Pesona PAUD Vol.1.No.1 Lolita Indraswari*, 2.
- Janita, J. M. (2016). Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Teknik Mozaik Di Raudhatul Athfal Nurul Huda Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang. *Intiqad Vol. 8 No. 2 Desember 2016: 73 – 83 Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera*, 74.
- Linawati, j. Y. (2021). Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Kegiatan *Finger Painting* di Tk Darul Yaqin Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu. *Jptr Volume 1 Nomor 2 Tahun 2021 Halaman 16 – 25 Jurnal Pendidikan Terintegrasi*, 18.
- Listiadi, B. M. (2019). Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Ditinjau Dari Pembelajaran Sentra Gerak Di Paud Taman Belia Candi Semarang. *SKRIPSI*, 14.
- Maria Evivani, R. O. (2020). Permainan *Finger Painting* Untuk Pengembangan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia dini.Maret 2020 . Vol 05. No. 01 P-ISSN : 2502-8197, E-ISSN : 2502-8189*, 24.
- Maya Mulianda Sari, S. H. (2020). Kegiatan *Finger Painting* Dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia Dini. *Journal of Islamic Early Childhood Education p-ISSN: 2621-0339 /e-ISSN: 2621-0770, hal. 136-145 Vol. 3, No. 2, November 2020*, 138.
- Nina Astria, M. S. (2015). Penerapan Metode Bermain Melalui Kegiatan *Finger Painting* Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus. *e-Journal PG PAUD Universitas Pendidikan Ganesha Fakultas Ilmu Pendidikan*.
- Resty Lisdayanti, M. D. (n.d.). Pembelajaran Melukis Teknik *Finger Painting* Untuk Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus Di Tk Islamiyah Pontianak. 1.
- Riafirda Andriani. (2019). Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan *Finger*

Painting Pada Anak Kelompok B Di Tk Alakbar Rajabasa Bandar Lampung. *Skripsi*, 30.

Rusanti, D. D. (2020). Penerapan *Finger Painting* Dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak

Usia Dini Kelompok B Usia 5-6 Tahun Di TK Al-Hidayah Bandar Lampung. *Skripsi*, 42
Sitorus, F. R. (2017). Upaya Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun

Melalui Kegiatan *Finger Painting*. *Skripsi*.

Suwayya, H. (2018). Pengaruh Kegiatan *Finger Painting* Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Di Raudhatul Athfal (Ra) Nur Ibrahimy Rantauprapat Tahun Ajaran 2018/2019. *Skripsi*, 13-14.

Sari, H. I. (2016). Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan *Finger Painting*

Pada Anak Kelompok B Di Tk Goemerlang Bandar Lampung. *Skripsi*, 25-28.

Tendri. (2021). Penerapan *Finger Painting* Dalam Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia

5-6 Tahun Di Tamakanak-Kanak Tunas Harapan Desa Serdang Jayakabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi. *Tesis*, 24